

# TOTAL SPORT

## All-Star Karma Surabaya

Granger: Bintang NBA Harus Antre untuk Datang ke Indonesia

INDIANAPOLIS - Bintang Indiana Pacers, Danny Granger, berhasil terpilih masuk NBA All-Star untuk kali pertama dalam karirnya. Dalam wawancara dengan *Indycor-mews.com*, dia mengakui kunjungannya ke Surabaya pada Agustus 2008 lalu banyak membantu. Pemain 25 tahun itu bahkan bilang, para bintang NBA harus berbaris antre untuk mengikuti jejaknya ke Indonesia.

Tom Lewis, pengelola salah satu situs Pacers paling populer tersebut, memang rutin meliput langsung laga Pacers di Conesco Field

House, Indianapolis. Di rutin mewawancarai Granger dan pemain-pemain Pacers lain. Berkaitan dengan All-Star, semalam sebelum pengumuman Granger masuk barisan elite itu pekan lalu, Lewis sempat mengajak bintang berbicara soal dampak kunjungannya ke Indonesia.

Pada 23-24 Agustus 2008 lalu, Granger memang menjadi bintang even resmi pertama NBA di Indonesia. Dia menghadiri final DetEksi Basketball League (DBL), di DBL Arena Surabaya. Lalu, dia tampil dalam NBA Basketball Clinic, memberi materi latihan kepada para *champion* liga basket pelajar terbesar di Indonesia tersebut.

Dalam kunjungan itu, Granger mendapat halaman khusus di *Jawa Pos* berjudul "Danny for All-Star". Isinya ucapan semoga masuk All-Star dari orang-orang basket Indonesia. Mulai Ketua PB Perbasi Noviantika Nasution sampai para pemain serta pelatih SMA dari berbagai penjuru Indonesia. Granger juga sempat mengunjungi Panti Asuhan Darrul Mushtofa Surabaya dan memberi sumbangan pribadi untuk anak-anak di sana.

Lewis memberi judul tulisannya "DBL Never Doubted Granger's Rise To All-Star Status". Artinya, "DBL Tak Pernah Meragukan Langkah Granger Meraih Status All-Star".

Lewis bahkan menyebut apa yang terjadi sebagai "Surabaya Karma" (Karma Surabaya). Sebab, sejak pulang dari Indonesia, Granger mendapat perpanjangan kontrak bernilai lebih dari Rp 640 miliar. Performanya juga terus meningkat, dan kini terpilih masuk All-Star.

Ketika menyebut Surabaya kepada Granger, Lewis menuliskan bahwa sang bintang langsung menyebut itu sebagai pengalaman yang tak akan terlupakan.

"Fans di sana luar biasa. Saya yakin banyak yang memilih saya untuk masuk tim (All-Star). Jadi, terima kasih kepada semua fans yang telah mendukung saya," ucapnya.

Khusus untuk halaman *Danny For All-Star* yang dimuat *Jawa Pos*, Granger menyebut pesanan dukungan di dalamnya turut berperan dalam mendorong suksesnya sekarang. "Oh yeah, mereka punya peran membantu. Komunitas di sana luar biasa. Negara yang luar biasa. Suatu saat saya ingin kembali," ujarnya.

Lewis bilang kepada Granger, dengan sukses yang dia raih, para pemain NBA lain harus berbaris antre untuk bekerja bersama DBL. "Saya pikir mereka harus antre. Itu salah satu negara dengan penduduk paling banyak di dunia, menawarkan pengalaman luar biasa. Saya pikir banyak pemain harus antre untuk pergi ke sana," kata Granger.

Lewis mengakhiri tulisannya dengan anjuran bagi bintang NBA untuk mengunjungi DBL. "Ada yang spesial dengan semangat liga tersebut. Bahkan, saya pikir Pacers harus mengirim seluruh timnya pada musim panas nanti. Siapa tahu ada dampak besar yang bisa mendorong tim mengejar *playoff* tahun depan," tulis Lewis. (azz)

THANKS SURABAYA: Danny Granger merasa suksesnya menembus NBA All-Star 2009 tidak lepas dari kunjungannya ke Kota Pahlawan.



AP PHOTO/DARRON CUMMINGS

### Klasemen Sementara NBA Pekan ke-14

#### WILAYAH TIMUR

Divisi Atlantic		
Boston Celtics	40	9
Philadelphia 76ers	23	23
New York Knicks	21	25
New Jersey Nets	21	27
Toronto Raptors	19	30

Divisi Central		
Cleveland Cavaliers	37	9
Detroit Pistons	25	21
Millwaukee Bucks	24	27
Chicago Bulls	21	27
Indiana Pacers	19	29

Divisi Southeast		
Orlando Magic	36	10
Atlanta Hawks	27	20
Miami Heat	25	21
Charlotte Bobcats	19	28
Washington Wizards	10	37

#### WILAYAH BARAT

Divisi Northwest		
Denver Nuggets	31	16
Portland Trail Blazers	29	17
Utah Jazz	26	22
Minnesota Timberwolves	16	30
Oklahoma City Thunder	11	37

Divisi Pacific		
LA Lakers	37	9
Phoenix Suns	25	20
Golden State Warriors	15	33
Sacramento Kings	11	38
LA Clippers	10	37

Divisi Southwest		
San Antonio Spurs	32	14
New Orleans Hornets	28	16
Houston Rockets	29	19
Dallas Mavericks	27	19
Memphis Grizzlies	11	35

## Tetap Ada Tembok Pemisah

Rossi dan Lorenzo di Musim 2009

LONDON - Valentino Rossi dan Yamaha kemarin meluncurkan motor YZR M1 terbaru untuk MotoGP 2009. Dalam even yang ditampilkan secara *on-line* itu, Rossi mengeluarkan ancaman bagi semua pesaingnya. Dia bilang, motor ini lebih garang dari motor lama yang mengantarkannya menjadi juara dunia 2008.

"Saya sempat menjajal prototipe 2009 ini sebentar usai (GP) Valencia (2008). Setelah itu lebih intensif lagi di Jerez. Ketika itu saya sangat cepat," kata pembalap ber julukan *The Doctor* itu. "Motor ini tampaknya lebih baik dan saya lebih cepat daripada saat menggunakan versi 2008," tambahnya.

Dengan motor baru ini, Rossi merasa sangat percaya diri. "Sekarang kita harus menggunakan waktu sebelum (lomba pertama) April nanti untuk membuat motor ini lebih baik lagi," ucapnya.

Sebagai pesaing utama untuk merebut gelar juara dunia, Rossi masih menyebut nama-nama lama. Yaitu Casey Stoner dari Ducati dan Dani Pedrosa dari Honda. "Musim 2009 ini bakal lebih berat. Sebab, para pesaing saya yang menderita pada 2008 lalu akan menginginkan pembalasan, ingin mengalahkan saya," ujarnya. Rossi juga menyebut rekan setimnya, Jorge Lorenzo, sebagai pesaing kuat. "Dia bakal jadi salah satu rival terberat. Karena dia sudah punya setahun pengalaman dan tahun ini semua memakai ban yang sama (Bridgestone, Red). Jadi kami akan mengawali musim baru dengan status setara," ucapnya.

Tahun lalu, Rossi memang lebih dulu memakai Bridgestone, sementara Lorenzo memakai Michelin. Untuk menjaga rahasia tertentu, meski tergabung dalam satu tim, Rossi dan Lorenzo bekerja secara terpisah. Ada tembok yang membatasi garasi kedua pembalap itu.

Tahun ini, meski sama-sama memakai Bridgestone, tampaknya Rossi masih belum mau berbagi terlalu banyak dengan Lorenzo. Karena itu, kemarin dia menegaskan bahwa tembok pemisah itu tetap akan berdiri.

"Di tim kami ada dua pembalap yang sangat kuat, dan keduanya sama-sama ingin mengejar gelar juara dunia. Kami merasa apa yang dilakukan tahun lalu bekerja dengan baik. Jadi kami akan melanjutkannya," tegas Rossi.

Sementara itu, Lorenzo terkesan lebih *low profile* dalam peluncuran tersebut. Dia bahkan merasa belum waktunya bersaing berebut gelar. "Itu bakal sangat sulit. Pertama, karena saya tidak punya pengalaman berebut gelar (MotoGP). Sekarang ada beberapa pembalap lain yang lebih berpengalaman," kata mantan juara dunia 250 cc tersebut.

Lorenzo mengaku targetnya tahun ini hanya untuk mendekati diri dengan persaingan perobatan gelar itu. "Menjadi lebih cepat dan belajar lebih banyak," tambah Lorenzo, yang mengaku menargetkan diri jadi juara dunia dalam dua hingga lima tahun ke depan.

Lebih lanjut, Lorenzo mengaku belum 100 persen pulih dari berbagai cedera yang dialaminya tahun lalu. Dia berharap bisa 100 persen ketika lomba pertama diselenggarakan April nanti. "Saya masih sulit mengerjakan kedua engkel saya. Khususnya yang kiri. Tapi sedikit demi sedikit kondisinya membaik," ungkapnya. "Sebelum musim dimulai, kalau tidak 100 persen, maka kondisi saya antara 95 sampai 97 persen," tegasnya.

Usai peluncuran ini, Yamaha (dan tim-tim MotoGP lain) terbang ke Malaysia. Mereka akan menjalani uji coba selama beberapa hari di Sirkuit Sepang, antara 5-7 Februari nanti. (aza)



GANTI NOMOR: Jorge Lorenzo tahun ini memakai nomor 99, menggantikan nomor 48 yang dipakai tahun lalu.



DITA PUTRI/JAWA POS

## Bingung Bagi Tiket All-Star

DANNY Granger mengaku kebanjiran ucapan selamat begitu dinyatakan terpilih masuk NBA All-Star. Sekarang, dia bingung akan mengajak siapa saja untuk menyaksikan ajang bergengsi itu di Phoenix, 15

SEMANGAT: Danny Granger ketika memberikan materi dalam NBA Basketball Clinic pada 24 Agustus 2008 di DBL Arena.

Februari mendatang. "Saya benar-benar ingin memetik telepon saya. Soalnya, terus berbunyi," kata Granger sebagaimana dikutip *Indianapolis Star*.

Pemain 2008 cm tersebut mengaku dapat jatah enam tiket untuk orang-orang terdekat. Setelah itu, dia hanya boleh membeli empat sampai lima tiket ekstra. "Saya bingung akan memberikan tiket itu untuk siapa. Ayah saya, tunangan

(Dionna, Red), dan kakek-nenek pasti dapat tiket. Setelah itu, saya bingung, soalnya saya punya 12 paman dan bibi," ungkapnya.

Ketika dinyatakan masuk All-Star pada Kamis pekan lalu (29/1), Granger mengaku sedang berada di rumah. Dia mengaku tetap tenang. Namun, ayahnya, Danny Granger Sr., loncat-loncat kegirangan. "Kalau saya hanya benar-benar bahagia," ungkapnya. (azz)

## Top Three Timur Tak Terusik

BOSTON - Memasuki pekan ke-14 NBA musim 2008-2009, tim-tim papan atas semakin memantapkan posisi. Di wilayah barat, pekan ini Los Angeles Lakers terus menjaga jarak dari San Antonio Spurs dengan merebut kemenangan dari dua laga *away*. Di wilayah timur, kemarin WIB (2/2) *top three* terus menggandakan keunggulan.

Pemuncak wilayah timur Boston Celtics kemarin WIB menekuk Minnesota Timberwolves 109-101. Peringkat kedua Cleveland Cavaliers menang telak atas tuan rumah Detroit Pistons 90-80. Sedangkan Orlando Magic mengalahkan Toronto Raptors 113-90.

Dalam laga tersebut, Celtics terpaksa tampil pincang. Salah seorang bintangnya, Kevin Garnett (KG), absen. KG menderita flu berat dan harus beristirahat di rumahnya. Namun, ketimpangan itu mam-pu diatasi oleh Celtics. Paul Pierce

tampil luar biasa untuk menutupi absennya KG. Pierce menciptakan 36 poin, delapan *rebound*, dan enam *assist*. Rentetan kemenangan Celtics pun bertambah menjadi sebelas secara beruntun. "Saya hanya mencoba menyumbangkan apa yang dibutuhkan tim dalam pertandingan ini. Saya rasa, hari ini pertandingan butuh angka dari saya," ujar Pierce.

Pierce telah menyumbangkan di atas 35 poin lebih dari 62 kali sepanjang karirnya. (ady/ang)

### Jadwal Tayangan NBA All-Star 2009

Live di Jak TV dan ESPN		
15 Februari	08:00 WIB	NBA All-Star Saturday Night
16 Februari	08:00 WIB	NBA All-Star Game

### Hasil kemarin WIB

Orlando Magic	113	v	Toronto Raptors	90
Minnesota Timberwolves	101	v	Boston Celtics	109
Cleveland Cavaliers	90	v	Detroit Pistons	80
Oklahoma City Thunder	118	v	Sacramento Kings	122 (OT)

Tuan rumah disebut terakhir

David Stern; Diam-Diam Rayakan Ulta Perak Memimpin NBA

## Resep Sukses: Kerja Keras dan Selalu Khawatir

Tidak banyak yang tahu, 1 Februari lalu adalah hari penting bagi NBA. Hari itu, *Commissioner* David Stern merayakan ulang tahun ke-25 memimpin liga basket paling bergengsi tersebut.

TIDAK perlu disangkal lagi, NBA adalah liga basket paling bergengsi di dunia. Tidak banyak yang berani menentang. David Stern merupakan pimpinan liga olahraga terhebat di dunia. Di tangan pengacara tersebut, liga itu tumbuh dan mendunia.

Pada 1 Februari lalu, David Stern merayakan 25 tahun memegang jabatan *commissioner*. Langkahnya menuju puncak cukup mantap. Dia kali pertama berhubungan dengan liga itu pada 1966, sebagai konsultan. Pada 1980, dia menjadi penasihat utama. Pada 1988, dia menjadi *executive vice president*. Selama menjabat itu, dua keputusan besar dibuat: Tes narkoba dan pembatasan gaji.

Di tangannya, NBA berkembang. Dan pada 1 Februari 1984, dia menjadi *commissioner* keempat dalam sejarah NBA, menggantikan Larry O'Brien. Entah memang hoki atau kebetulan, pada tahun yang sama, banyak bintang besar masuk liga tersebut. Sebut saja Michael Jordan, Hakeem Olajuwon, Charles

Barkley, dan John Stockton.

Bintang-bintang itulah yang kemudian menjadi pilar sukses NBA, memopulerkan liga tersebut ke seluruh penjuru dunia.

Menjelang perayaan ulang tahun perak 1 Februari lalu, Stern menolak berbagai tawaran wawancara. Dia juga tak mau merayakan momen istimewa tersebut. Saat dijumpai *ESPN*, dia juga tak mau banyak bicara soal itu.

Namun, dia mau berbagi soal resep suksesnya. "Gaya manajemen memiliki karakter selalu khawatir. Titik. Selalu khawatir setiap waktu. Dan sekarang, kita memasuki salah satu masa ekonomi paling sulit, memengaruhi mungkin 90 persen orang. Jadi, kami khawatir soal jumlah penonton, kursi VIP, sponsor, dan semua yang lain," ungkapnya.

Perasaan selalu khawatir itu memaksa Stern untuk selalu bekerja keras. "Kita bekerja keras untuk beroperasi lebih efisien, memberi nilai lebih, dan berharap terus bertahan sampai situasi membaik, kapan pun itu," paparnya. Stern mengaku bersyukur, selama ini NBA mampu bertahan dan berkembang. "Kami sekarang memiliki kelompok pemilih tim yang sehat, secara finansial mampu bertahan di situasi ekonomi buruk ini," ucapnya.

Hebatnya, selama 25 tahun memimpin NBA, Stern tak mau menyebut pemain favorit. Dia terus menjaga posisi netral, menyebut setiap masa memberi bintang yang berbeda-beda.



CHRIS GRAYTHEW/AF PHOTO

BERTANGAN DINGIN: Sebagai *commissioner*, David Stern mampu membawa NBA semakin maju dan mendunia.

"Saya menangkap momen-momen yang berbeda. Secara kompetitif dan kontinuitas, (Michael) Jordan sangat dominan. Tapi, saya juga pernah melihat langsung Dr. J (Julius

### David Joel Stern

Commissioner NBA, 1984-sekarang  
TTL: New York, 22 September 1942

Irving, Red), melihat Magic (Johnson) di masa ajaibnya. Saya melihat Kareem (Abdul-Jabbar) melakukan tembakan *sky hook*, saya melihat Larry (Bird) memasukkan tembakan tiga angka," tuturnya.

Stern menegaskan, Jordan luar biasa. "Mungkin, dialah pemain terbaik dalam sejarah basket. Jadi, dia pilihan paling aman. Tapi, saya berat untuk menyebut (dia sebagai yang terbaik)," ujarnya.

Stern mengaku paman bagi semua pemain. Jadi, dia tak mau memilih siapa keponakan paling favorit.

Mengenai pertandingan paling seru, Stern baru mau lebih tegas menjawab. Yaitu, *game* keempat final 1984, antara Los Angeles Lakers melawan Boston Celtics. Pertandingan itu berlanjut sampai *overtime*. Lagi-lagi itu terjadi saat Stern baru menjabat sebagai *commissioner*.

"Terbaik nomor dua, tidak jauh ketinggalan, adalah Chicago (Bulls) lawan Portland (Trail Blazers, game pertama final 1992). Michael (Jordan) membuat saya geleng-geleng kepala. Dia terus memasukkan tembakan tiga angka," ceritanya. (aza)

**GO** Jawa Pos **ALL-STAR QUIZ** PHOENIX 2009

Siapakah pemain All-Star favorit Anda?

Nama \_\_\_\_\_  
Alamat \_\_\_\_\_  
No. Identitas \_\_\_\_\_

**HADIAH:**

- ★ 40 NBA All-Star Gift Set
- ★ 2 NBA All-Star Jersey
- ★ 8 NBA All-Star Key Chain
- ★ 3 Spalding Never Flat Basketball
- ★ 4 NBA Watch
- ★ 5 NBA Notebook

Hadiah dari NBA Asia, Spalding, Venti Vidi Vici, dan Tuesday Licensing Indonesia

Kirimkan jawaban Anda ke Redaksi Jawa Pos, Graha Pena Lt. 4, Jl. A. Yani 88 Surabaya paling lambat tanggal 17 Februari 2009